

Hubungan Deindividuasi dengan Perilaku *Hate Speech* pada Pengguna Media Sosial Instagram

Christian Raditya G

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara deindividuasi dengan kecenderungan melakukan *hate speech* pada pengguna media social Instagram. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan signifikan antara deindividuasi dengan kecenderungan melakukan *hate speech*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 218 orang pengguna media social Instagram baik pria maupun wanita. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Metode pengumpulan skala dalam penelitian ini menggunakan skala model Likert, yaitu skala deindividuasi dan skala kecenderungan melakukan *hate speech*. Skala deindividuasi memiliki 20 item telah melewati tahap uji coba dengan koefisien reliabilitas sebesar ($\alpha = 0,901$), sedangkan skala kecenderungan melakukan *hate speech* memiliki koefisien reliabilitas sebesar ($\alpha = 0,983$). Hasil analisis korelasi *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa nilai probabilitas $t_{hitung} (0,000) < Level\ of\ Significant (0,05)$. Hal ini berarti variabel deindividuasi berhubungan signifikan terhadap kecenderungan melakukan *hate speech*. Hal ini dapat diartikan, jika deindividuasi meningkat, maka kecenderungan melakukan *hate speech* mengalami peningkatan.

Kata kunci: Deindividuasi, hate speech, instagram



Relationship of Deindividuation with Hate Speech Behavior on Instagram Social Media

Users

Christian Raditya G

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between deindividuation and the tendency to do hate speech on Instagram social media users. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant relationship between deindividuation and the tendency to do hate speech. The subjects in this study amounted to 218 Instagram social media users, both men and women. Research is a quantitative study with a random sampling technique. The scale collection method in this study uses a Likert scale model, namely deindividuation scale and the tendency to do hate speech scale. Deindividuation scale has 20 items that have passed the trial stage with a reliability coefficient of ($\alpha = 0.901$), while the scale of the tendency to do hate speech has a reliability coefficient of ($\alpha = 0.983$). The results of Pearson Product Moment correlation analysis indicate that the probability value of t-count (0,000) <Level of Significant (0.05). This means that deindividuation variables are significantly related to the tendency to do hate speech. This can be interpreted, if deindividuation increases, the tendency to do hate speech has increased.

Keywords: Deindividuation, hate speech, Instagram

